

Redesain Pasar Seni Gabusan Dengan Pendekatan Urban Plaza



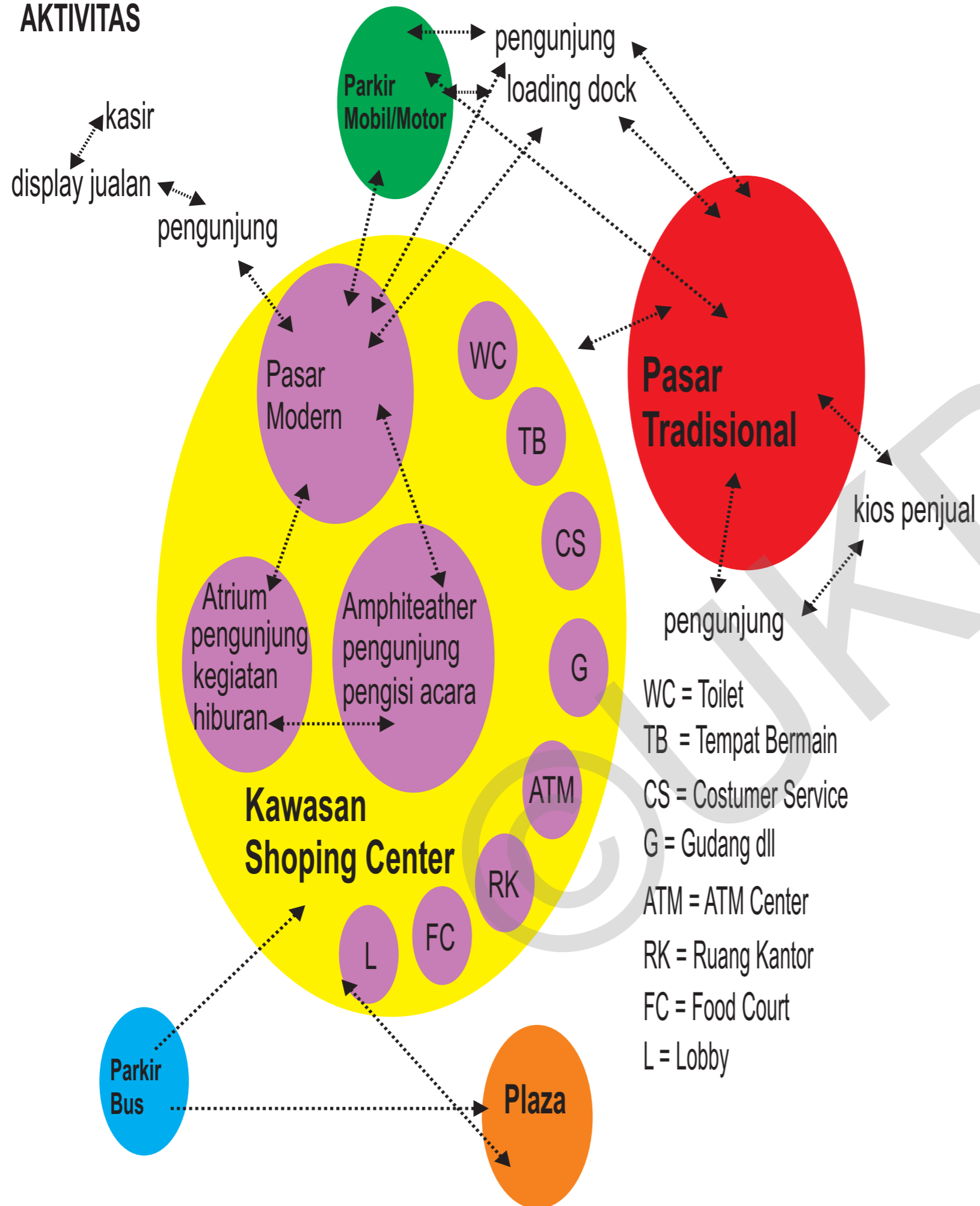
di susun oleh
PANGGIH CHRISTIAN HUTOMO
21061156

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2014/2015**

DAFTAR ISI

Latar Belakang	1
Macro	2
Mezzo	3
Micro	4
Data Profil	5
Studi Preseden	7
Studi Literatur	9
Analisis Site	14
Programing	18
Daftar Pustaka	24

AKTIVITAS



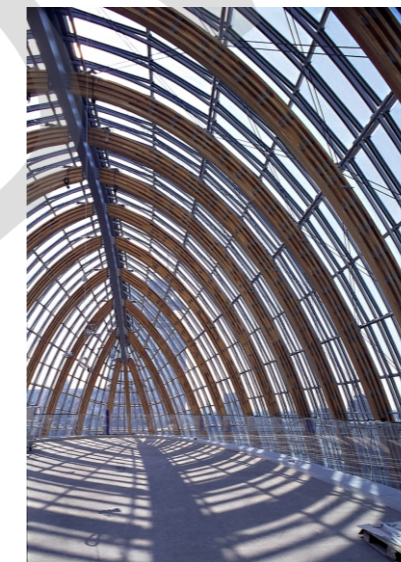
KONSEP PENGGUNAAN MATERIAL



penggunaan aluminium komposit pada detail dalam kawasan shopping center.



penggunaan aluminium komposit pada detail lobby dan area depan shopping center, digunakan sebagai sarana teduh antara lobby dengan area plaza.



penggunaan material kaca untuk dinding yang di padukan dengan pemakian besi hollow.



penggunaan kaca mendukung terciptanya suasana yang lebih menyatu dengan ruang yang lainnya.

element bambu menjadi salah satu pilihan untuk dijadikan material bagi beberapa dinding dan ornament lainnya.



material bambu juga bisa di jadikan material teduh untuk area amphitheater.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir

RE-DESAIN PASAR SENI GABUSAN DENGAN PENDEKATAN URBAN PLAZA

Adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan dan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 Januari 2016

Pangih Christian Hutomo

2106 1156



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Re-Desain Pasar Seni Gabusan dengan Pendekatan Urban Plaza
Nama Mahasiswa : Panggih Christian Hutomo
Nomor Mahasiswa : 2106 1156
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode TA : TAB306
Semester : Ganjil Tahun : 2015/2016
Fakultas : Arsitektur dan Desain Program Studi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kraton Duta Wacana dan dinyatakan
DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal
17 Desember 2015

Yogyakarta, 14 Januari 2015

Dosen Pembimbing I



Dr. Ing. Ir. Winarno, M.A.

Dosen Pembimbing II



Freddy M.R. Ningsidoan, M.T.

Dosen Penguji I



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Patricia Puhlevi N, M.Sc.

TUGAS AKHIR

RE-DESAIN PASAR SENI GABUSAN DENGAN PENDEKATAN URBAN PLAZA

Dijukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Teknik

Dissain oleh:

Panggi Christian Hutomo

21061156

Diperiksa di: Yogyakarta

Tanggal: 14 Januari 2016

Dosen Pembimbing I



Dr. Irena Winarna, S.A.

Dosen Pembimbing II



Freddy M.R. Nugroho, M.T.

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Sri Widyanti P.U., S.T., M.Arch.



Redesign Gabusan Art market With The Urban Plaza Approach



Design Report
panggih c.hutomo 21061156



Redesign Gabusan Art market With The Urban Plaza Approach

The background site selection was on the road parangtritis km 9,5 main road , leading to tourist attractiveness, this site has an advantages of being the main belt to reach beach parangtritis and in 2014 this area transformed to become an economic sector with various changes which could be form for business and residential areas.

ART MARKET of its name is a placeholder for the sale and purchase oriented for art (traditional / modern), the name originated from the art- center, which is taken from the Urban state. And The Urban Plaza has the meaning of a public space in the designation of an area which is the urban mixing with the shopping center in the development of the era , such as a mall or market .

Urban plaza design approach to redesigning the Gabusan art market intended to increase the function of public space that can be accessed from all aspects of society. with this approached Gabusan art market is expected to attract / encourage for many visitors to come , as well as provide a new function as an activity generator in the market area



Proggaming Concept

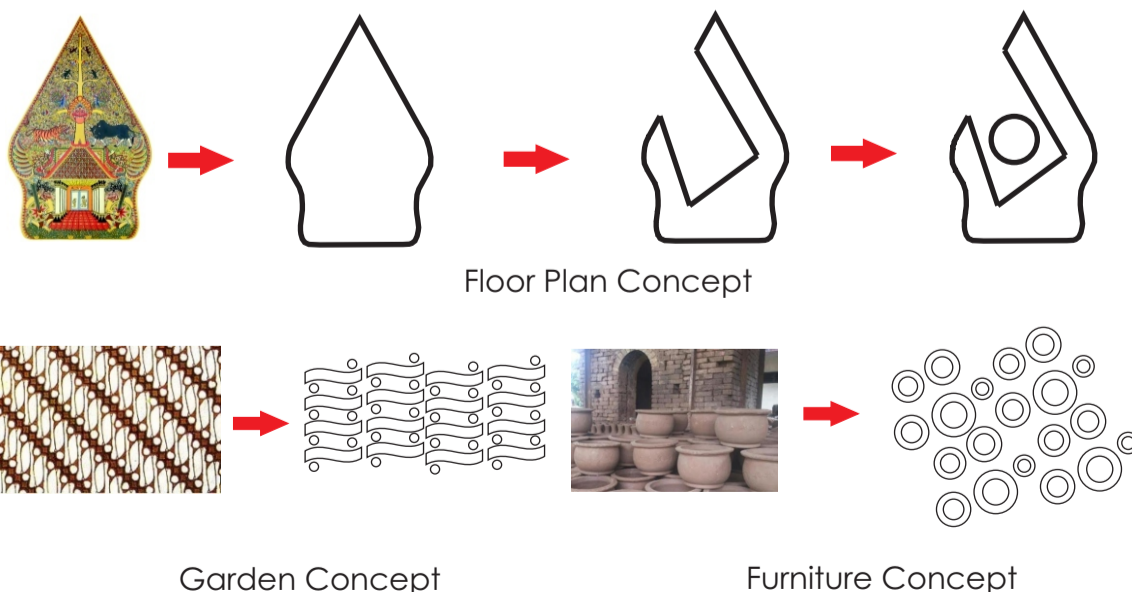
SPACE AREA CALCULATION

RUANG	KELOMPOK KEGIATAN	SIFAT	STANDAR UKURAN	LUAS	KAPASITAS	TOTAL LUASAN
Pasar	Kegiatan Perbelanjaan	publik semi tertutup	2m x 3m /kios 0,6m x 0,6m	6 m2 0,36 m2	250 kios 500 pengunjung	1.680 m2
Pasar	Kegiatan Perbelanjaan	publik tertutup	2m x 4m /stan 0,6m x 0,6m	6,25 m2 0,36 m2	500 outlets 700 pengunjung	3.377 m2
Tempat Bermain	Kegiatan Hiburan	publik terbuka	2m x 3m per permainan	6 m2	5 permainan	30 m2
Atrium	Kegiatan Hiburan	publik tertutup	0,6m x 0,6m per orang	0,36 m2	700 orang	252 m2
Amphitheater	Kegiatan Hiburan	publik terbuka	0,8mx1m /ddk 4mx10m	0,8 m2 40 m2	500 org duduk 1	440 m2
Plaza	Fasilitas Pelayanan	publik terbuka	0,8m x 0,8m 0,6m x 0,6m	0,64 m2 0,36 m2	200 org duduk 500 berdiri	308 m2
Lobby	Fasilitas Pelayanan	publik tertutup	60cm x 60cm per orang	0,36 m2	100 orang berdiri	36 m2
Food Court	Fasilitas Pelayanan	publik tertutup	2m x 4m kios 1,5m x 1,5m	6 m2 2,25 m2	20 kios makan 100 meja	345 m2
Kantor	Fasilitas Pelayanan	privat tertutup	0.8m x 1,2m per meja	0,96 m2	10 meja	9,6 m2
Customer Service	Fasilitas Pelayanan	publik tertutup	1,5m x 3m meja cs	4,5 m2	1 meja	4,5 m2
Gudang	Fasilitas Pelayanan	privat tertutup	4m x 5m	20 m2	1	20 m2
ATM Center	Fasilitas Pelayanan	publik tertutup	1,5m x 2m per gerai	3 m2	10 gerai ATM	30 m2
Toilet	Fasilitas Pelayanan	publik tertutup	1,5mx1m wc urinoir 0,6x0,8	1,5 m2 0,48 m2	10 wc 10 urinoir	19,8 m2
Parkir Motor	Fasilitas Pendukung	publik terbuka	0,6mx1,8m per motor	1,08 m2	500 motor	540 m2
Parkir Mobil	Fasilitas Pendukung	publik terbuka	2m x 5m per mobil	10 m2	200 mobil	2000 m2
Parkir Bus	Fasilitas Pendukung	publik terbuka	3m x 13m per bus	39 m2	50 bus	1950 m2



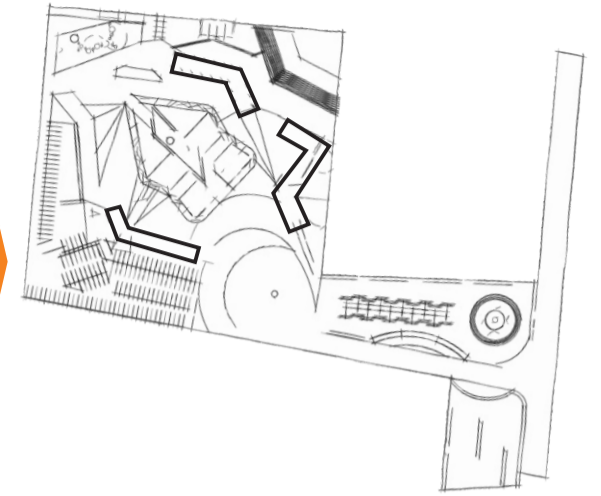
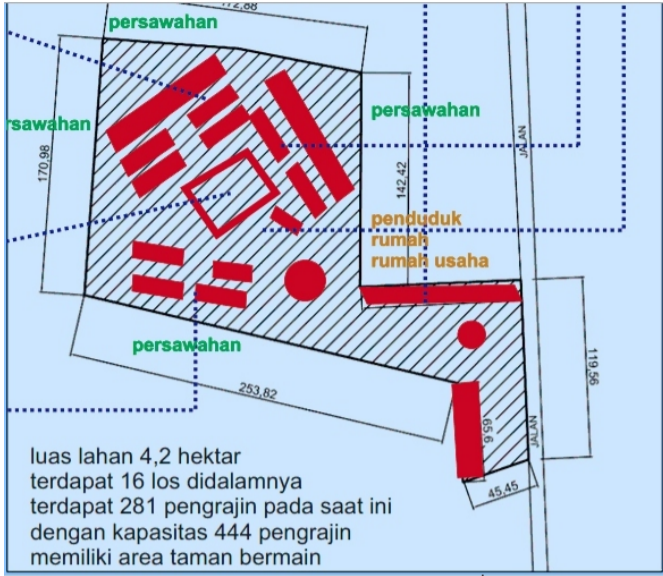
Design Concept

Handicraft culture theme become a reference for redesign Gabusan Market area , elements in synergize with modern form building that's look like with urban area . "Gunungan" in puppet form has meaning for start of a puppet show that makes an opening and the other meaning of a heaven gates , this element is entered as a symbol of a new design of a new era , with a cultural approach. processing plaza modern with the traditional image of the craft culture will be the focus for application redesign Gabusan art market .



Design

Transformation



Building mass form 1st

Mass composition of solitary form that makes a poor circulation direction between the relationship one with another building

Building mass concept

The concept of mass composition forming the area using the spider web method, which the main point is in the center of the area and the surrounding area to support the activity

Building Mass Final Form

the final form shape using a mass change core systems where the midpoint of the core areas that drives the activity from the other building mass

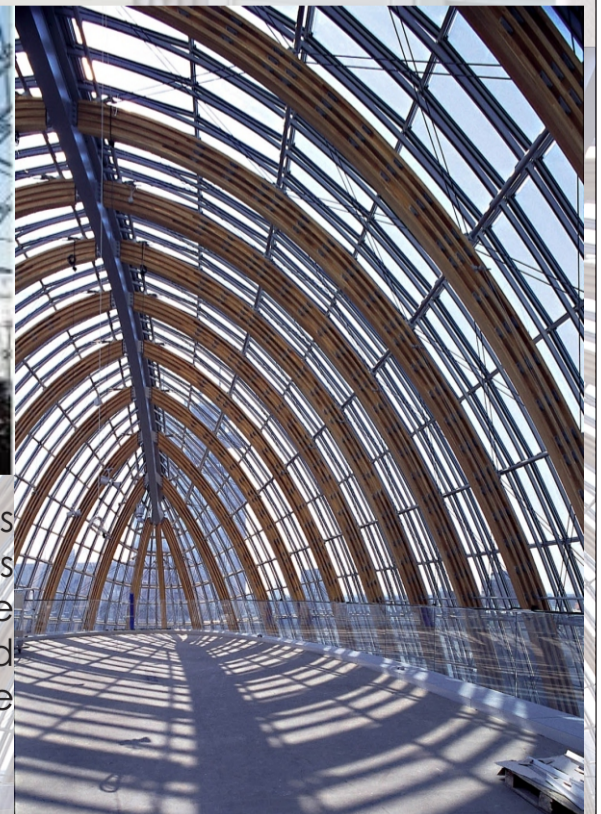
Material Concept



Used from the old traditional wood jaluzi for wall accent that makes harmonism and sustainability. The accent of bulding facade makes more heritage combine with the modern landscape and modern glass material that used to align an equilibrium of the environment

krepyak

membrane material as the cover of the building provide a dynamic accent, This material is very tune with the flat-truss steel frames as roof



The glass material for the walls, combined with steel frames, and this material support the creation of fused atmosphere and makes the room becomes transparent

membrane



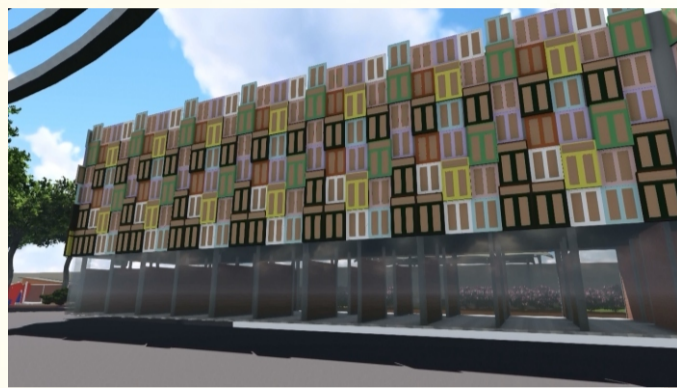
Glass



Kids Playground
facillity support



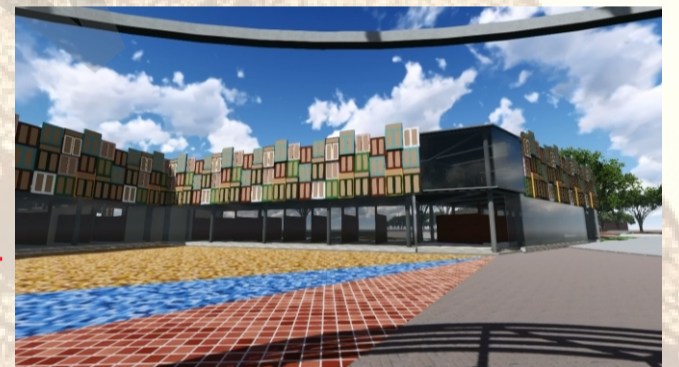
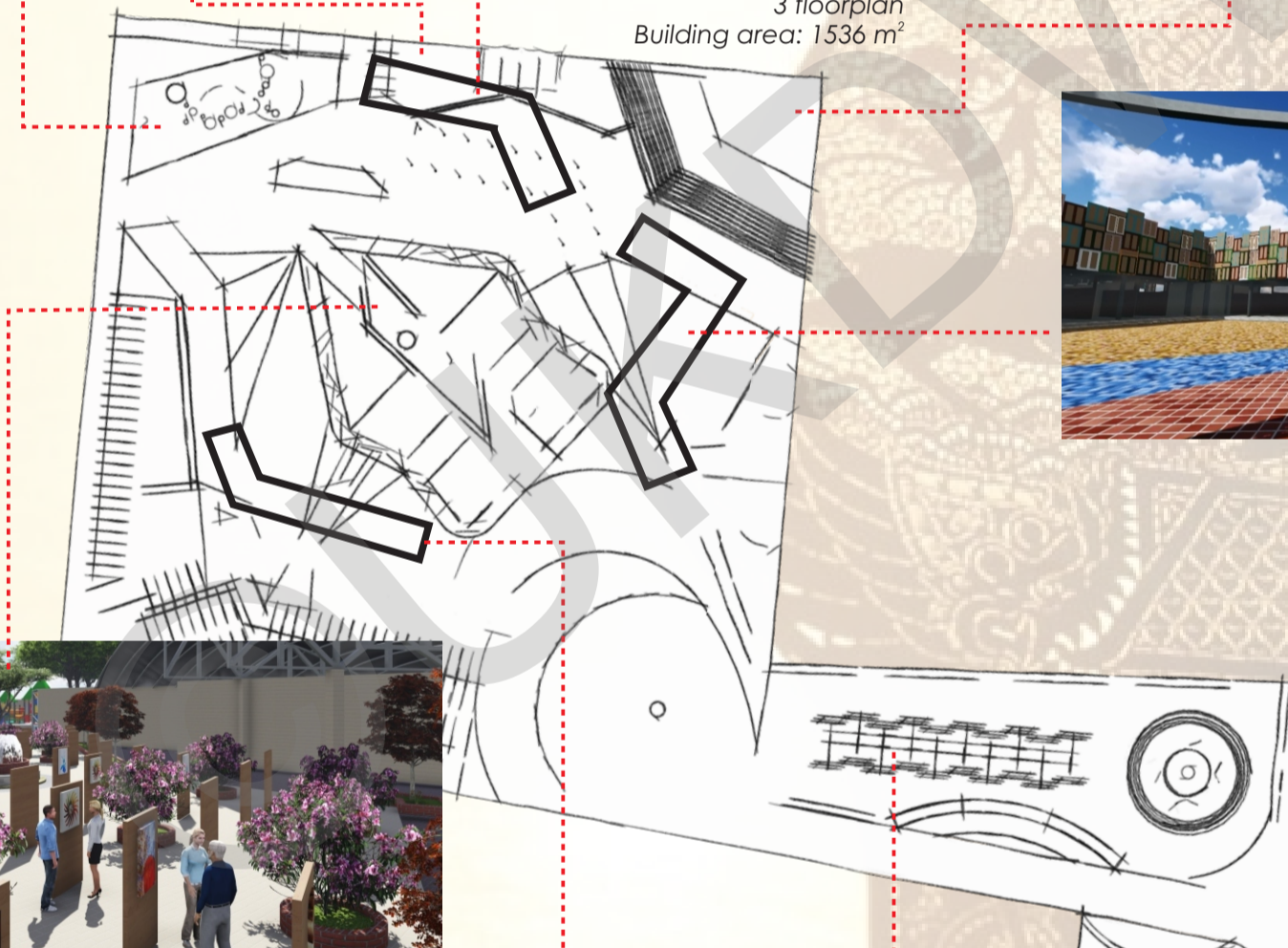
Outdoor Cafe
facillity support



Retail B
98 stand booth artwork
3 floorplan
Building area: 1536 m²



Amphitheatre
facillity support



Retail A
140 stand booth artwork
3 floorplan
Building area: 2460 m²



Main Plaza
3 workshop room
outdoor art gallery
atm center
main office



Main Park
facillity support



Retail A
62 stand booth artwork
2 floorplan
building area : 1328 m²

Final
Design

panggh c.hutomo 21061156

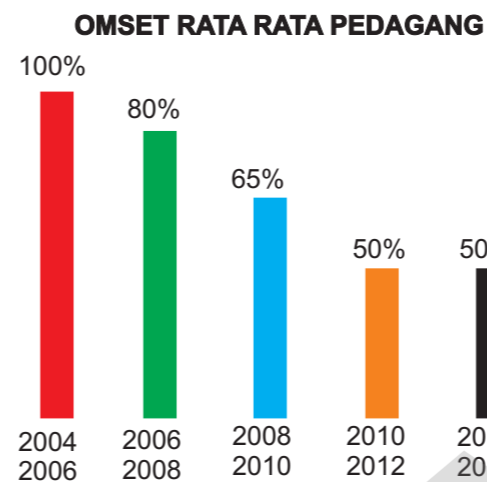
REDESAIN Pasar Seni GABUSAN Dengan Pendekatan URBAN PLAZA

LATAR BELAKANG



PASAR SENI dari namanya adalah sebuah tempat untuk terjadinya jual beli yang berorientasi kepada seni (tradisional/moderen), sebutan pasar seni berawal dari art-center, yang di ambil dari negara barat.

Urban dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti bersifat kekotaan. **Plaza** dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti alun-alun, pusat pertokoan dengan ruang publik yang besar untuk parkir, maupun untuk ruang publik dan tempat berkumpul yang luas. **URBAN PLAZA** memiliki arti sebuah ruang publik yang di peruntukan suatu wilayah yang bersifat kekotaan dan menjadi pusat pertokoan dalam perkembangan jaman, seperti mall atau pasar.



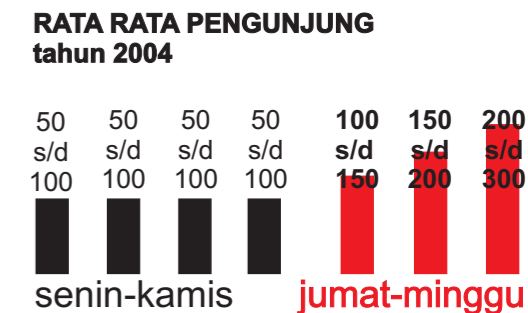
dari observasi di lapangan di temukan data rata rata omset pedagang dari tahun 2004-2014.
 2004-2006 = Rp 50.000.000,-
 2006-2008 = Rp 40.000.000,-
 2008-2010 = Rp 32.500.000,-
 2010-2012 = Rp 25.000.000,-
 2012-2014 = Rp 25.000.000,-
 menurut data diatas selama 10 tahun per tahun per pedagang mengalami 50% penurunan omset.

TUJUAN PASAR SENI GABUSAN

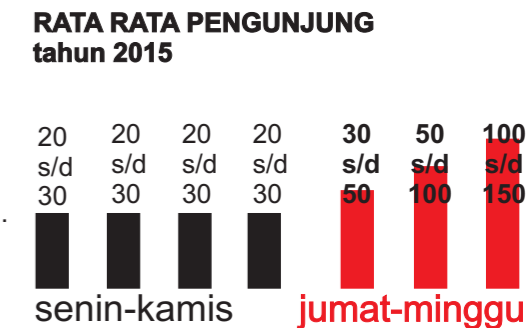
Menampung Sentra Kerajinan Bantul dengan kapasitas 444 Pengerajin. Menjadi Sarana Tradisi Kota Bantul. Mempunyai 16 Los yang di fungsikan sebagai kios pengerajin. Menghidupkan Sentra Kerajinan Kota Bantul.

KONDISI PASAR SAAT INI

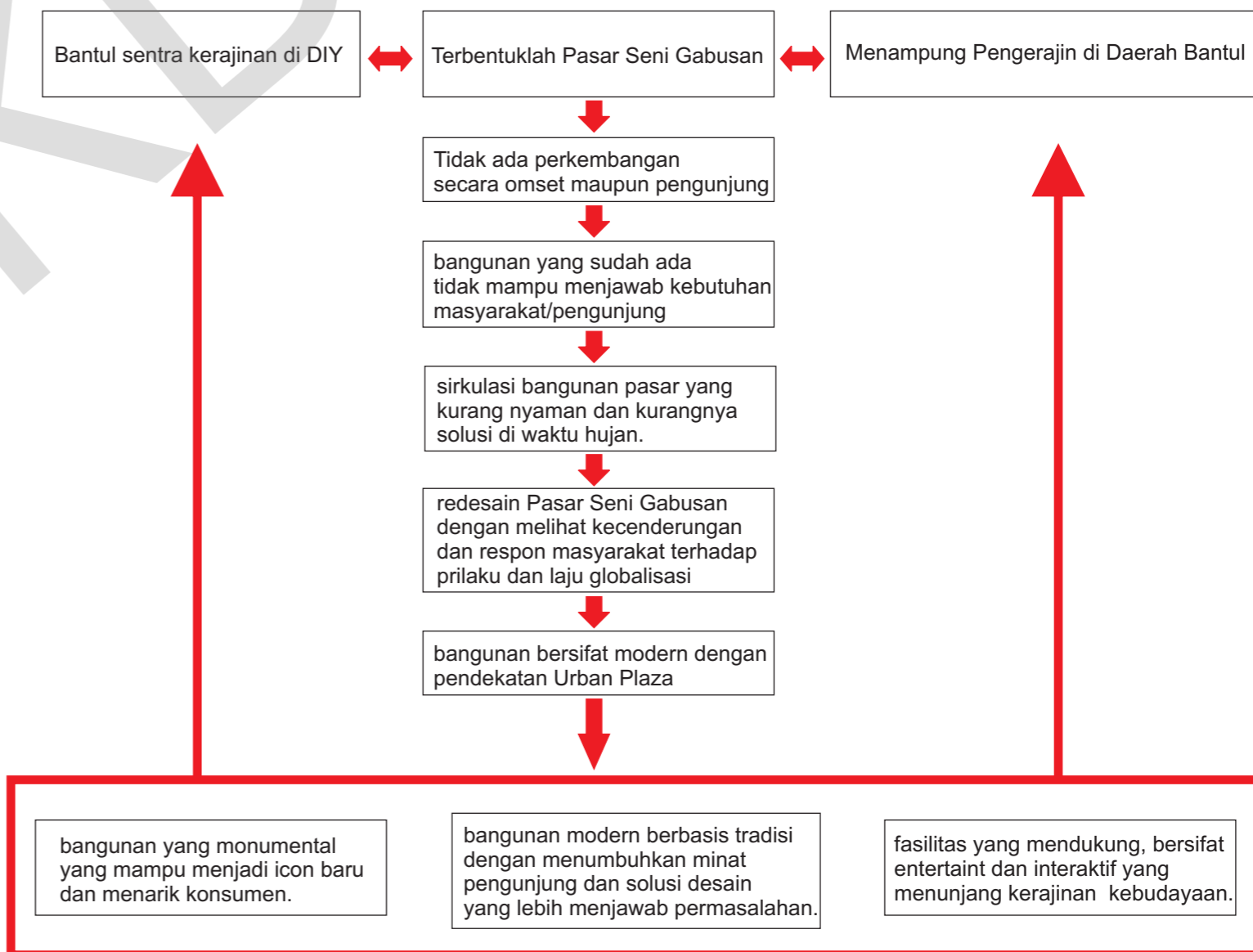
Hanya Menampung 281 Pengerajin. Menjadi Sarana Tradisi Kota Bantul. Dari 16 Los hanya 9 Los yang di gunakan. Sepi Pengunjung dan minim event tradisi. Sering di alih fungsikan menjadi tempat non tradisi, seperti bursa mobil, lomba burung dan sosialisasi non tradisi.



selama ini pasar gabusan hanya bergantung kepada bus-bus pariwisata dari luar daerah.

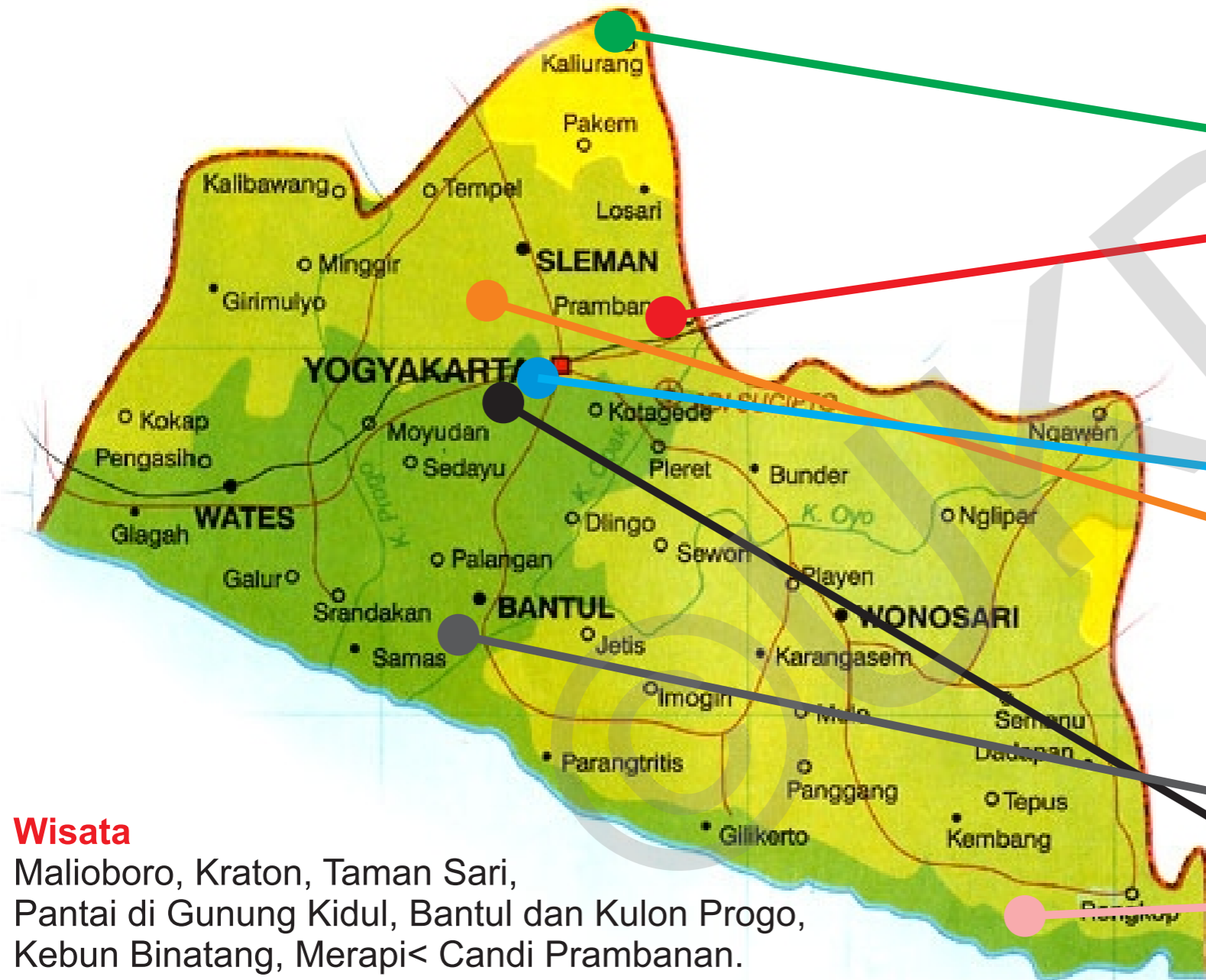


selama ini pasar gabusan hanya bergantung kepada bus-bus pariwisata dari luar daerah.



REDESAIN Pasar Seni GABUSAN Dengan Pendekatan URBAN PLAZA

MAKRO



D.I. YOGYAKARTA adalah Kota dengan predikat istimewa, satu satunya setelah D.I. Aceh berubah nama menjadi Nangro Aceh Darussalam. Kota ini memiliki banyak sekali predikat, seperti kota pelajar, dan kota budaya. Kultur Jawa sangat kental terasa. Sektor perekonomiannya pun bersifat kultur budaya.



Candi Prambanan



Merapi



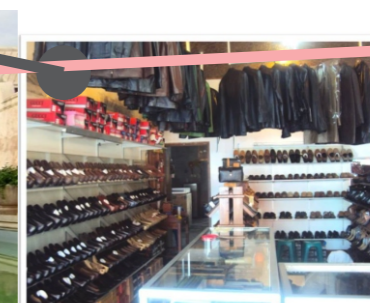
Monumen Jogja Kembali



Malioboro



Taman Sari



Kerajinan Kulit Manding



Pantai Baron

Wisata

Malioboro, Kraton, Taman Sari, Pantai di Gunung Kidul, Bantul dan Kulon Progo, Kebun Binatang, Merapi < Candi Prambanan.

Kerajinan

Kerajinan Kulit, Perak (logam), Wayang, Batik, Gerabah, Industri Kreatif (clothing, furniture, seni, dll.)

REDESAIN Pasar Seni GABUSAN Dengan Pendekatan URBAN PLAZA

MEZZO



BANTUL memiliki potensi yang besar di bidang industri kerajinan. Berikut adalah potensi kerajinan yang ada di kabupaten Bantul;

- Kotagede sentra Kerajinan Perak.
- 100 lebih toko perak di daerah ini dengan pengrajin sekitar 250 orang.
- Manding sentra Kerajinan Kulit.
- 40 lebih toko kulit di daerah ini dengan pengrajin sekitar 100 orang.
- Bangunjiwo sentra Kerajinan Wayang.
- 50 lebih pengerajin di daerah gendeng bangunjiwo.
- Kasongan sentra Kerajinan Grabah.
- 350 lebih pengerajin di daerah Kasongan.
- Girilojo sentra Kerajinan Batik.
- 1200 pembatik wanita yang ada di girilojo.



kerajinan batik girilojo

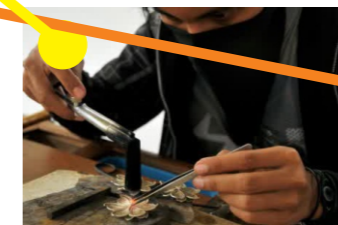


kerajinan grabah kasongan



kerajinan wayang bangunjiwo

SENTRA KERAJINAN



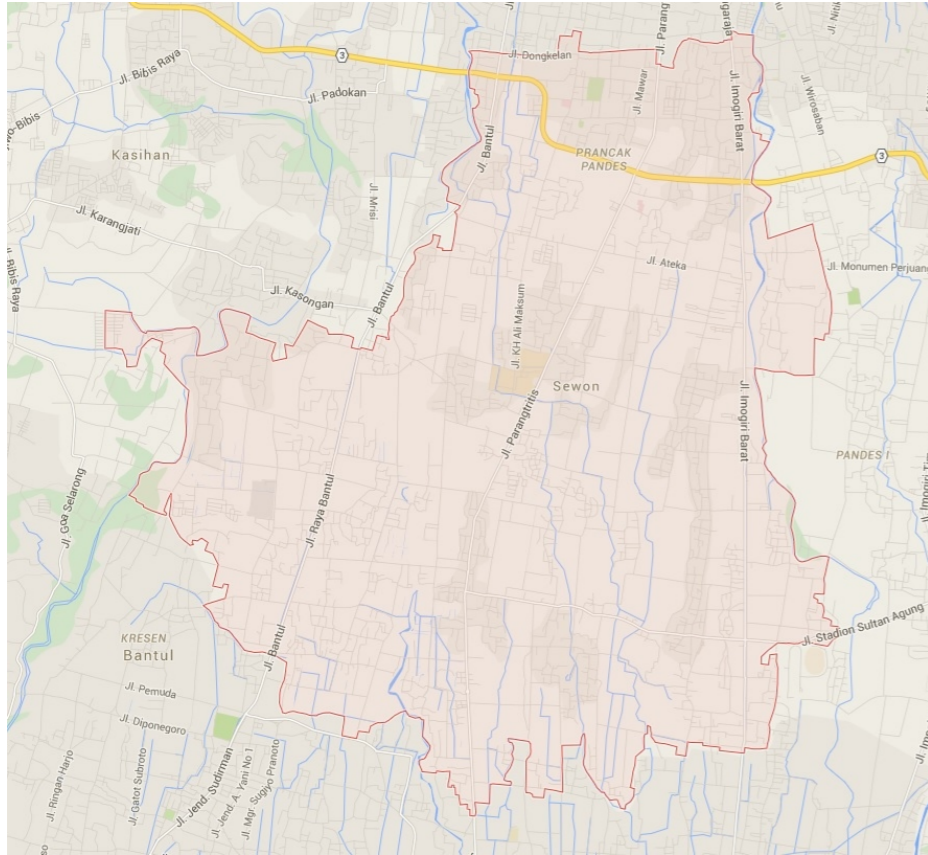
kerajinan perak kotagede



kerajinan kulit manding

REDESAIN Pasar Seni GABUSAN Dengan Pendekatan URBAN PLAZA

MICRO



Desa Wilayah Administrasi Kecamatan Sewon
Desa Timbulharjo
Desa Bangunharjo
Desa Pandowharjo
Desa Panggunharjo
Sentra Industri
Pucung, sentra kerajinan patung kayu primitif
Bangunjiwo, sentra kerajinan kulit
Bangunharjo dan Pandowharjo, sentra industri tempe
Wisata
Museum Budaya Jawa - Tembi
Pasar Seni Gabusan'
Water Park
Desa Wisata Tembi
Home Stay
Cagar Budaya
Situs Karang Gede
Panggung Krapyak

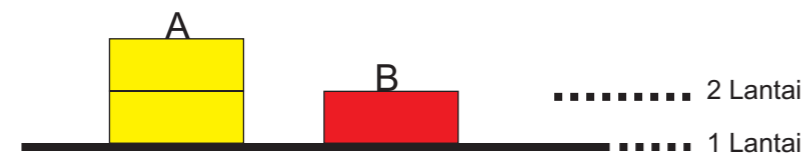
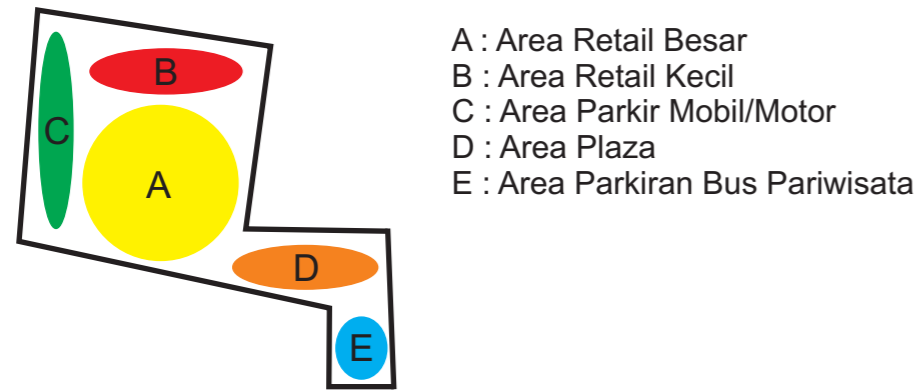


Kecamatan Sewon Bantul terletak di dataran rendah, memiliki penduduk kurang lebih 75.300 jiwa. Memiliki sarana pendidikan dari mulai taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai dengan universitas yang berfokus pada seni dan tradisi. Sewon memiliki potensi untuk berkembang dalam industri kerajinan, pada tahun 2014, daerah ini di jadikan pusat ekonomi yang bersinergi dengan kota Jogja.

REDESAIN Pasar Seni GABUSAN Dengan Pendekatan URBAN PLAZA

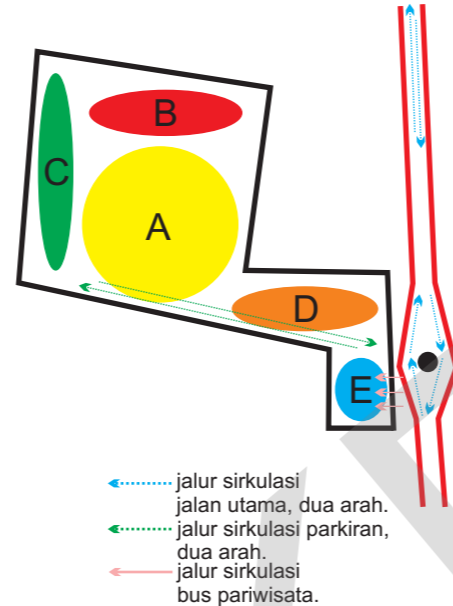
PROGRAMING

Gubahan Masa Bangunan



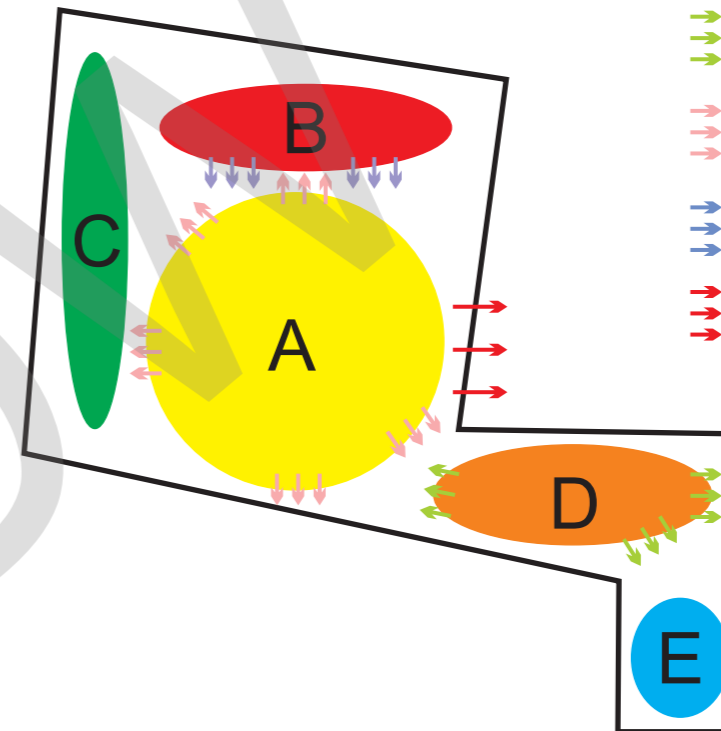
Ketinggian bangunan di sesuaikan dengan fungsi, kebutuhan ruang yang di butuhkan dan aktifitas yang ada di dalamnya.

Sirkulasi Kendaraan dan Parkir



Jalur sirkulasi jalan utama menuju site harus di cermati karena berhubungan dengan lalu lintas antara plaza menuju parkir yang berkaitan dengan posisi lobby dengan tetap memperhatikan segi keamanan dan kenyamanan

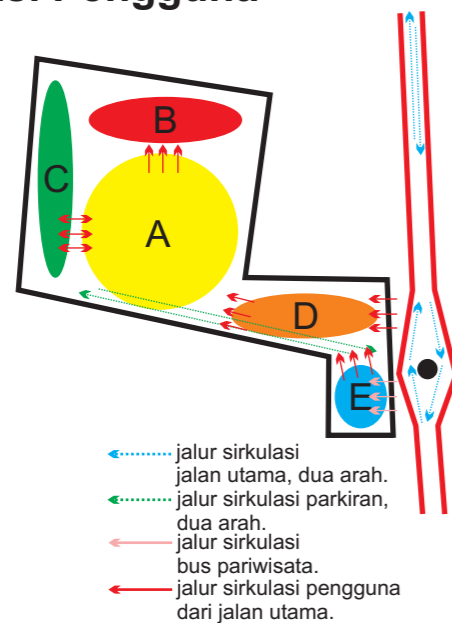
Arah Orientasi Site



- orientasi plaza terhadap jalan utama dan kawasan di sekitar site, sebagai penghubung utama jalan masuk menuju lobby dan parkir.
- orientasi kawasan retail besar dengan kawasan site dengan memperhatikan jalur parkir dan jalur menuju area retail kecil, agar bersinergi dengan sirkulasinya.
- orientasi area retail kecil yang terhubung dengan retail besar sebagai pusat area kawasan.
- orientasi secara keseluruhan area site, menghadap ke jalan utama yaitu jalan parangtritis km 9,5.

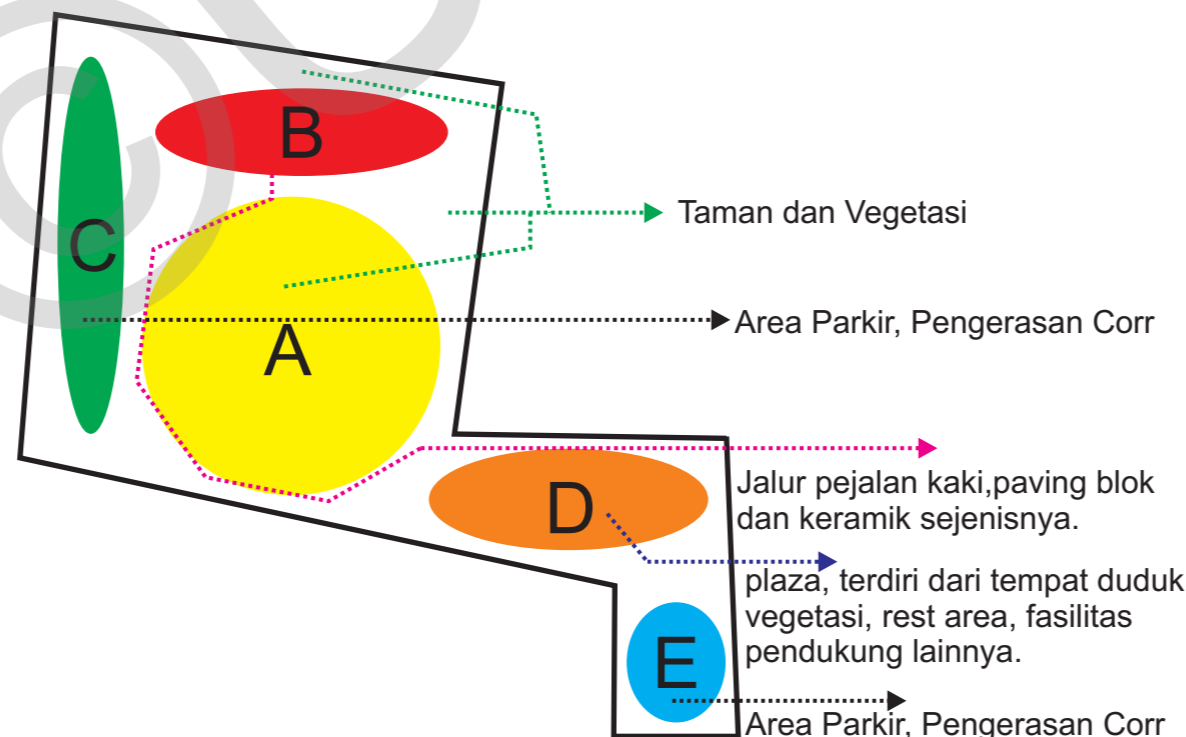
Orientasi massa bangunan perlu di perhitungkan dengan menjadikan jalan utama sebagai fokus utama terbentuknya area plaza. kawasan di dalamnya yang terdiri dari retail besar dan kecil serta parkir harus mampu bersinergi dengan plaza.

Sirkulasi Pengguna



Jalur sirkulasi pengguna bertanda panah merah, jalur yang menghubungkan langsung dari jalan utama kedalam plaza dan parkir bus ke plaza juga menghubungkan sirkulasi antara area retail besar dengan retail kecil serta area parkir.

Lanskap dan Vegetasi



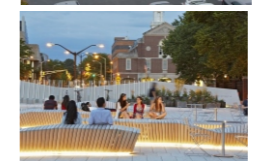
Taman dan vegetasi meliputi pohon pohon besar yang memang sudah ada di site, mengolah dan menatanya kembali. di bagian dalam retail besar juga di berikan ruang terbuka untuk taman dan ampiteater, serta ruang berkumpul di area retail besar sebagai hall utama.



Jalur pejalan kaki, meliputi paving blok, keramik sejenisnya, dan juga vegetasi di kanan kiri jalan, serta pergola sebagai sarana teduh yang di butuhkan. suasana jalannya pun diberikan aksan yang bersifat kesenian budaya, sebagai sarana menciptakan kenyamanan dan juga keamanan.



Area parkir dalam, dengan konsentrasi kendaraan roda dua dan empat, penggunaan aspal atau corr beton lebih dianjurkan agar menghemat perawatan dan lebih tahan lama. juga di pikirkan untuk akses teduh yang menuju ke area retail.



Area Plaza, dengan memberikan ruang bagi pengguna untuk berkumpul, dengan memberikan kursi dan tempat teduh, juga vegetasi agar suasana plaza lebih nyaman dan segar. penggunaan paving blok lebih dianjurkan akan memudahkan pemeliharaan.



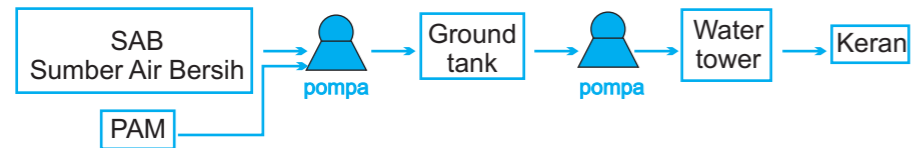
Area Parkir Bus Pariwisata, dengan menerapkan corr beton ataupun aspal agar lebih nyaman dan memudahkan pemeliharaan dan perawatan area parkir bus pariwisata.

REDESAIN Pasar Seni GABUSAN Dengan Pendekatan URBAN PLAZA

PROGRAMING

Utilitas

Sistem Saluran Air Bersih



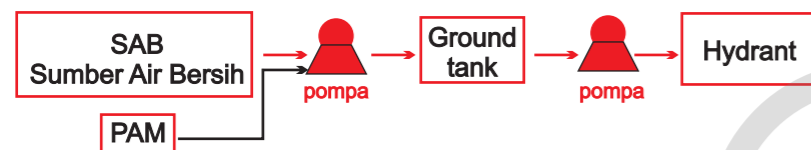
Sistem Saluran Air Kotor



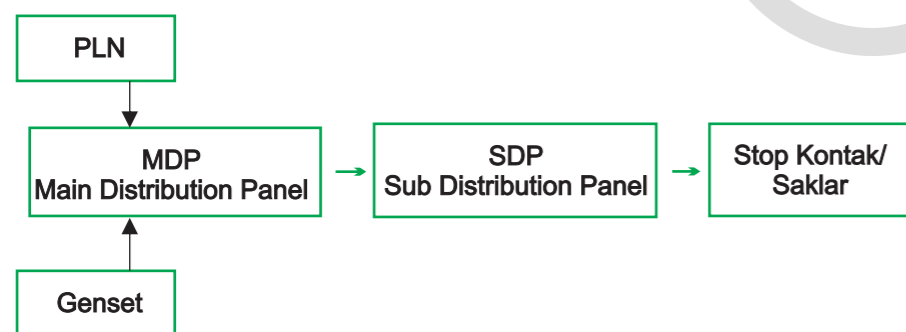
Sistem Saluran Air Hujan



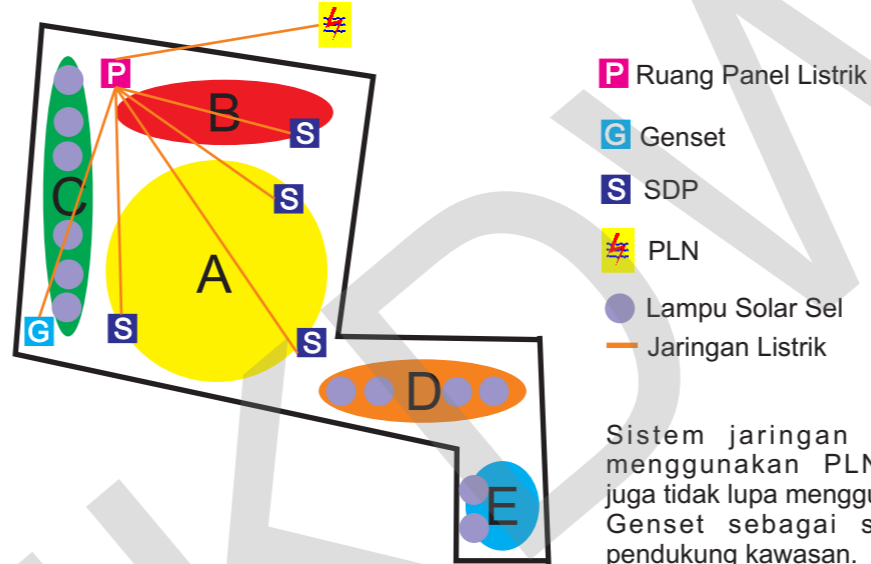
Sistem Saluran Hydrant



Sistem Saluran Air Hujan

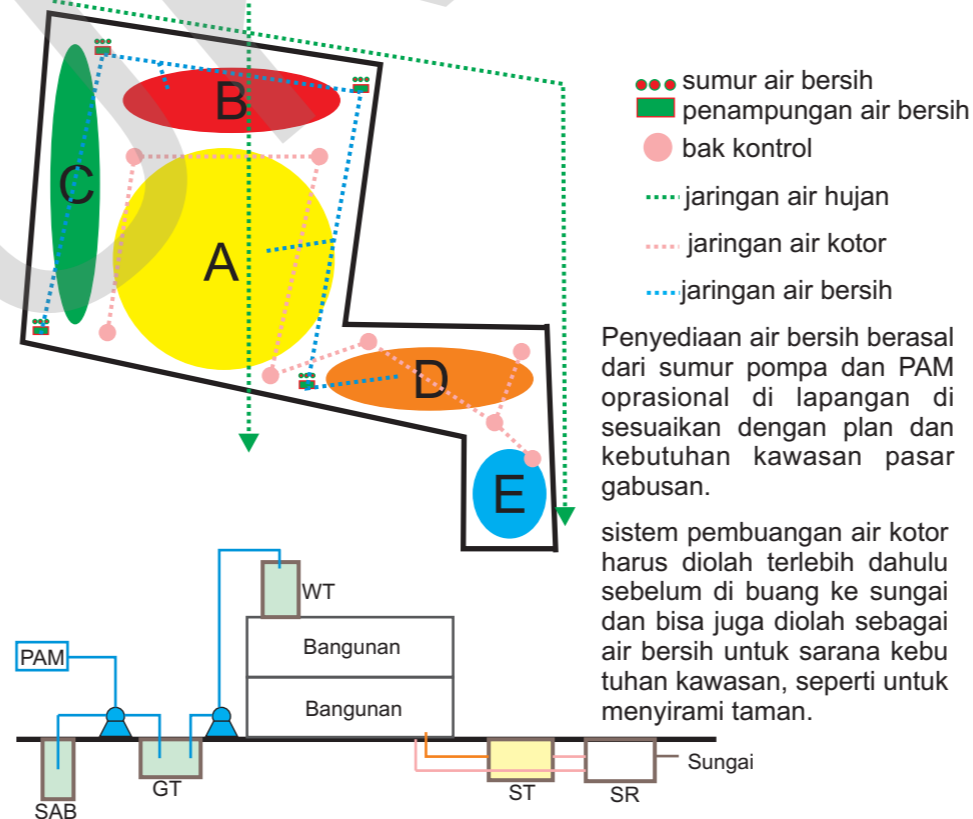


Instalasi Listrik



Sistem jaringan listrik menggunakan PLN dan juga tidak lupa menggunakan Genset sebagai sarana pendukung kawasan.

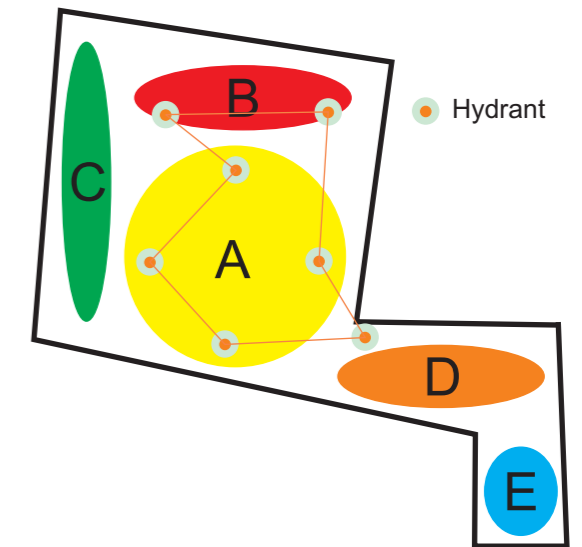
Sanitasi Pada Bangunan



Penyediaan air bersih berasal dari sumur pompa dan PAM operasional di lapangan di sesuaikan dengan plan dan kebutuhan kawasan pasar gabusan.

sistem pembuangan air kotor harus diolah terlebih dahulu sebelum di buang ke sungai dan bisa juga diolah sebagai air bersih untuk sarana kebutuhan kawasan, seperti untuk menyirami taman.

Pemadam Kebakaran



Hidran di letakkan dalam posisi yang memiliki resiko kebakaran tinggi. di letakkan maksimal dalam jarak 30 meter dan mudah di jangkau.

Untuk antisipasi kebakaran awal di gunakan alat pemadam kebakaran ringan (APKR) di sisi tempat yang di nilai strategis dan mudah terjangkau

REDESAIN Pasar Seni GABUSAN Dengan Pendekatan URBAN PLAZA

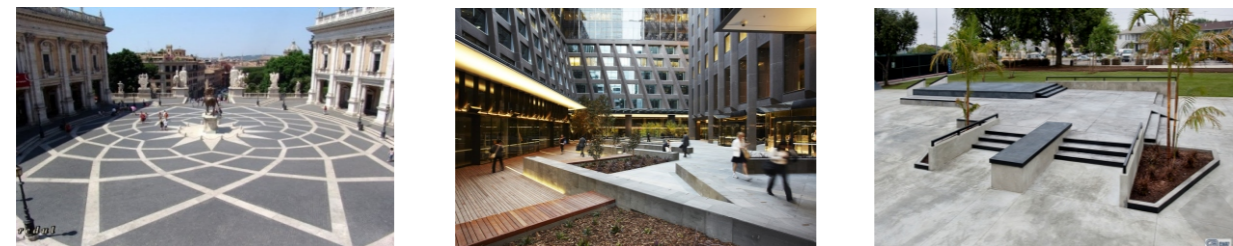
PROGRAMING KONSEP

visibility and view



desain yang di tawarkan memiliki idea menyatu dengan jalan utama, sehingga jarak pandang kawasan dari jalan bisa diakses dengan mudah dan menarik, pemakaian plaza di depan membuat sebuah ruang transit antara jalan dengan bangunan utama, pemakaian tempat duduk dan area hijau lebih di utamakan. dengan demikian kawasan dapat diakses dengan lebih gampang dengan adanya plaza dan bangunan dua lantai yang menjadi bangunan utama kawasan pasar.

linkages



konsep hubungan antar ruang yang ditawarkan beragam, penggunaan paving blok dengan corak atau motif tradisional, penggunaan parket dan batu alam dengan perbedaan level, untuk dapat memperjelas batasan suatu ruang.

safety



konsep keamanan yang ditawarkan dalam meredesain pasar gabusan, dengan penggunaan railing pada anak tangga dan penggunaan ramp serta penggunaan jalur bagi penyandang cacat lainnya, serta sistem pencahayaan pada malam hari yang tetap artistik namun mampu sebagai sarana pendukung keamanan kawasan pasar seni gabusan.

environment



konsep penataan lingkungan di kawasan pasar gabusan dengan mengekspos parit dengan tempat duduk dan sebagai sarana pendukung kawasan, memperhatikan jalur teduh dan beberapa spot dengan mempertimbangkan kenyamanan ketika panas maupun hujan, penggunaan area hijau seperti taman dapat di eks- pose sebagai rest area dan area bermain yang rindang.

user attractions seating



konsep tempat duduk dan rest area yang di tawarkan, bisa dengan area food court dengan penataan kursi yang bersifat mengelompok dan bisa berpindah, dengan pemakaian element bangunan yang menonjol dan membentuk sebuah space untuk duduk, di area plaza bisa menggunakan motif tradisional sebagai sarana duduk.

activity generators



sebagai sebuah bangunan publik yang difokuskan kepada parawisata, bangunan ini harus memiliki aktifitas penggerak yang mampu menjadi daya tarik pengunjung, adapun hal yang harus ada meliputi sesuatu yang bersifat konsumtif, bisa dilihat dan dirasakan, serta sesuatu yang dinikmati. fasilitas yang ada meliputi, atrium, food court, pasar tradisional, tempat bermain, department store, amphitheater. dan beberapa sarana seperti plaza dan taman.

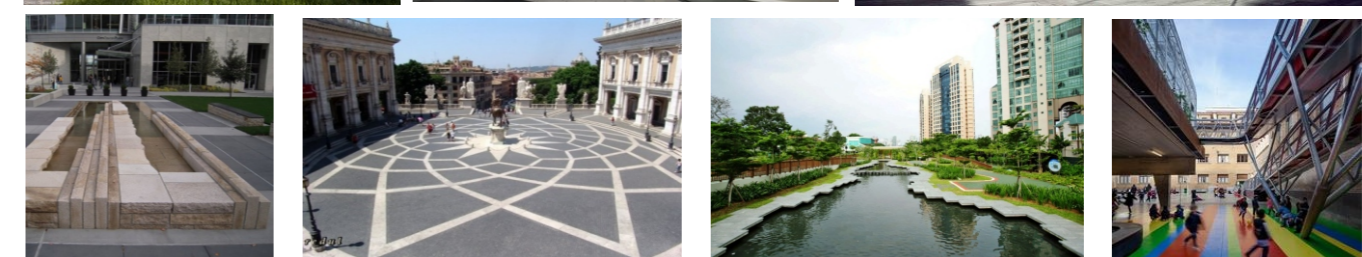
amenities, fasilitas yang di tawarkan dalam konsep redesain pasar bangunan lebih bervariasi, seperti sarana yang lebih menarik pengunjung yang bisa dilakukan sekali jalan dalam berpergian kesuatu tempat, seperti tenat makanan, oleh-oleh, pertunjukan, tempat bermain, dll.

natural elements, konsep yang ditawarkan mencoba menggabungkan setiap element natural yang ada kedalam bangunan yang baru, seperti parit dan beberapa pepohonan yang akan tetap di pertahankan.



detailing materials, konsep yang ditawarkan dalam pemilihan material dan detail dengan menggunakan, kaca sebagai material dinding bangunan utama, baja ringan sebagai rangka kanopi, paving blok dan batu alam sebagai lantai dan jalur sirkulasi, dll.

spatial variety

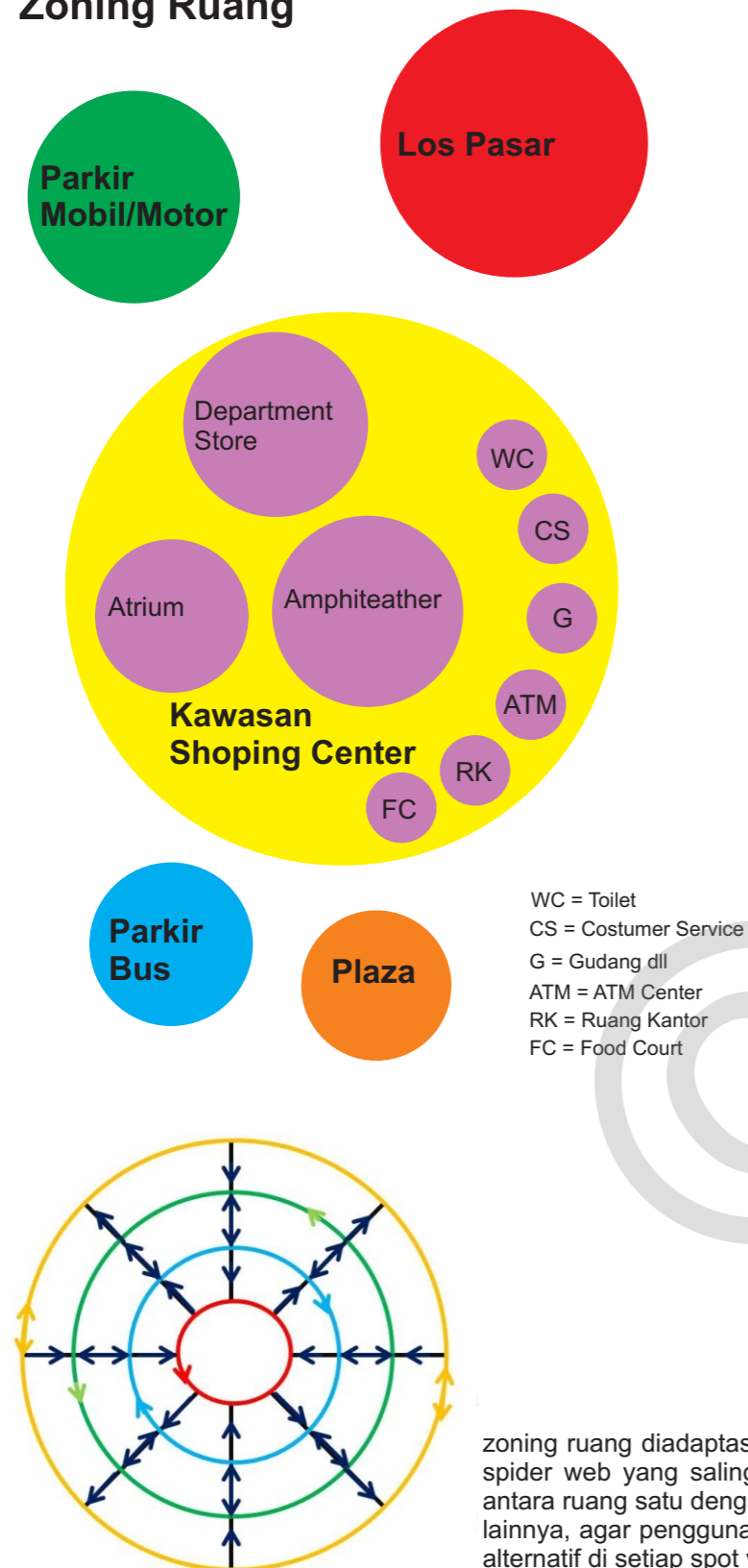


konsep yang ditawarkan dalam variasi bagian kawasan pasar gabusan adalah dengan memadukan element natural dengan material yang di gunakan, seperti taman dengan kanopi dengan paving blok, variasi paving blok dan berbagai jenis bentuk dan ragam lantai juga bisa di buat dengan perbedaan level atapun perbedaan warna.

REDESAIN Pasar Seni GABUSAN Dengan Pendekatan URBAN PLAZA

PROGRAMING KONSEP

Zoning Ruang



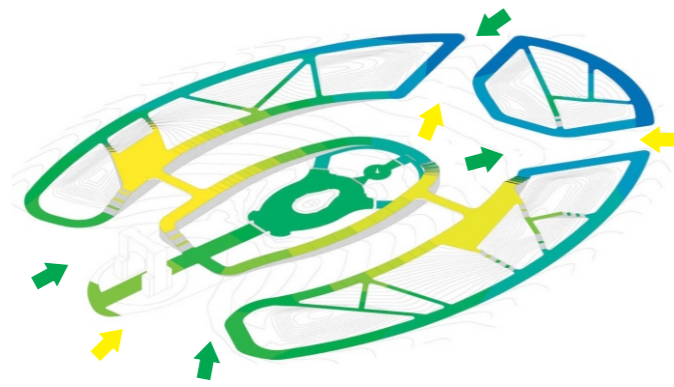
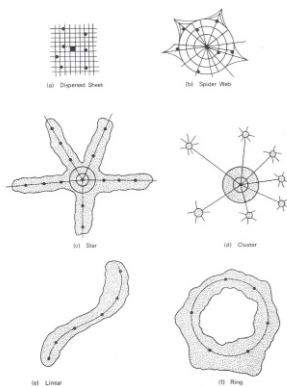
RUANG	KELOMPOK KEGIATAN	SIFAT	STANDAR UKURAN	LUAS	KAPASITAS	TOTAL LUASAN
Pasar Tradisional	Kegiatan Perbelanjaan	publik semi tertutup	2m x 3m /kios 0,6m x 0,6m	6 m2 0,36 m2	250 kios 500 pengunjung	1.680 m2
Pasar Modern	Kegiatan Perbelanjaan	publik tertutup	2m x 4m /stan 0,6m x 0,6m	6,25 m2 0,36 m2	500 outlets 700 pengunjung	3.377 m2
Tempat Bermain	Kegiatan Hiburan	publik terbuka	2m x 3m per permainan	6 m2	5 permainan	30 m2
Atrium	Kegiatan Hiburan	publik tertutup	0,6m x 0,6m per orang	0,36 m2	700 orang	252 m2
Amphitheater	Kegiatan Hiburan	publik terbuka	0,8mx1m /ddk 4mx10m	0,8 m2 40 m2	500 org duduk 1	440 m2
Plaza	Fasilitas Pelayanan	publik terbuka	0,8m x 0,8m 0,6m x 0,6m	0,64 m2 0,36 m2	200 org duduk 500 berdiri	308 m2
Lobby	Fasilitas Pelayanan	publik tertutup	60cm x 60cm per orang	0,36 m2	100 orang berdiri	36 m2
Food Court	Fasilitas Pelayanan	publik tertutup	2m x 4m kios 1,5m x 1,5m	6 m2 2,25 m2	20 kios makan 100 meja	345 m2
Kantor	Fasilitas Pelayanan	privat tertutup	0.8m x 1,2m per meja	0,96 m2	10 meja	9,6 m2
Customer Service	Fasilitas Pelayanan	publik tertutup	1,5m x 3m meja cs	4,5 m2	1 meja	4,5 m2
Gudang	Fasilitas Pelayanan	privat tertutup	4m x 5m	20 m2	1	20 m2
ATM Center	Fasilitas Pelayanan	publik tertutup	1,5m x 2m per gerai	3 m2	10 gerai ATM	30 m2
Toilet	Fasilitas Pelayanan	publik tertutup	1,5mx1m wc urinoir 0,6x0,8	1,5 m2 0,48 m2	10 wc 10 urinoir	19,8 m2
Parkir Motor	Fasilitas Pendukung	publik terbuka	0,6mx1,8m per motor	1,08 m2	500 motor	540 m2
Parkir Mobil	Fasilitas Pendukung	publik terbuka	2m x 5m per mobil	10 m2	200 mobil	2000 m2
Parkir Bus	Fasilitas Pendukung	publik terbuka	3m x 13m per bus	39 m2	50 bus	1950 m2

TOTAL LUAS 11,042,9 m2

REDESAIN Pasar Seni GABUSAN Dengan Pendekatan URBAN PLAZA

PROGRAMING KONSEP

konsep sirkulasi



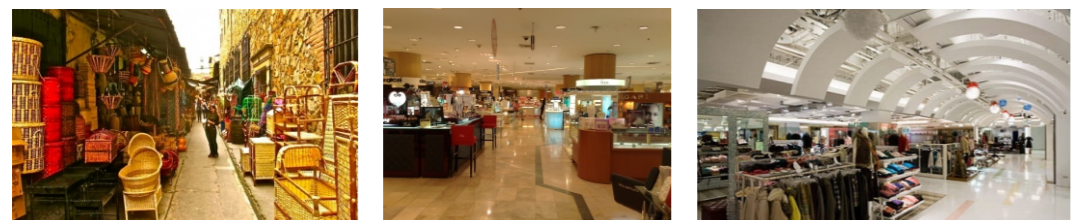
pada umumnya jalur sirkulasi pada sebuah plaza bersinergi antara ruang satu dengan yang lainnya. dengan demikian, konsep yang di tawarkan dalam meredesain pasar gabusan ini dengan membentuk sebuah sirkulasi yang bersifat multifungsi, bisa menggunakan sistem star, circle, spider web ataupun linear. dalam bangunan utamanya konsep sirkulasi berpusat di amphitheater yang akan di buat di tengah tengah bangunan utama, dengan berbagai arah sirkulasi yang dapat di akses melalui plaza-lobby-atrium-amphitheater, atau bisa juga melalui parkir mobil/motor lalu masuk lewat belakang menuju taman dan amphitheater.

konsep struktur



penggunaan struktur yang di tawarkan dalam meredesain bangunan pasar gabusan adalah dengan memberikan dua alternatif struktur bisa menggunakan space frame atau bisa juga menggunakan flat tras. dengan penggunaan material baja.

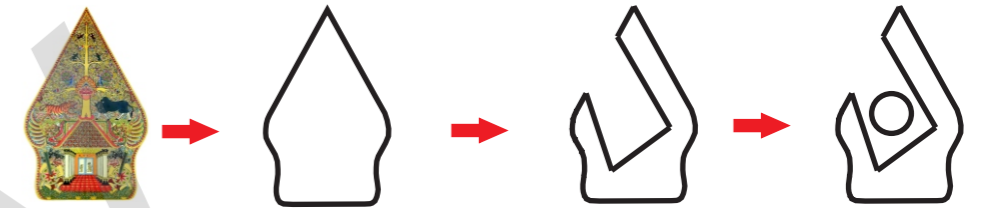
konsep market



untuk menjangkau semua kalangan masyarakat dalam berbelanja, konsep market yang di tawarkan dengan mengadopsi pasar tradisional dan pasar modern yang biasa di kenal dengan sebutan department store, dengan konsep ini pengguna bisa memilih sendiri dimana mereka akan berbelanja.

Konsep Bentuk Bangunan

tema budaya kerajinan menjadi acuan dalam meredesain kawasan Pasar Gabusan, element element yang berkaitan di sinergikan dengan bentukkan bangunan modern yang bersifat urban. pengolahan plaza yang modern dengan citra budaya kerajinan yang tradisional akan menjadi fokus dalam penerapan redesain pasar seni gabusan.



Konsep Denah

gunungan adalah simbol untuk memulai pagelaran wayang, dan unsur ini di masukan sebagai simbol perubahan desain juga menjadi penanda perubahan bangunan lama menjadi bangunan yang baru

Proses Munculnya Ide



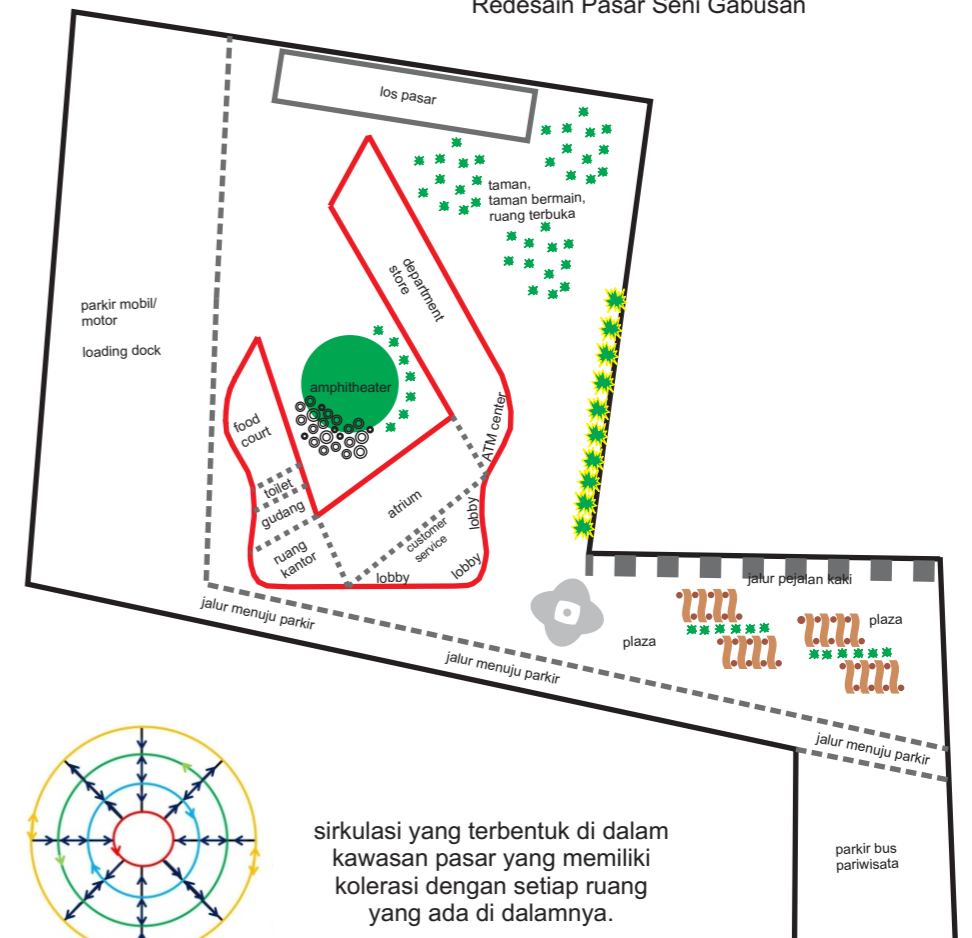
dengan menggabungkan setiap kerajinan membentuk sebuah kawasan perbelanjaan kesenian yang terkonep dan memiliki kriteria budaya di setiap bagian perbagian. orientasi bentuk bangunan yang terilhami dari kerajinan seni wayang kawasan plaza yang mengambil aksen batik parang sebagai ornament beberapa aksen kesenian gerabah yang akan di padukan dengan berbagai alat musik kesenian jawa.



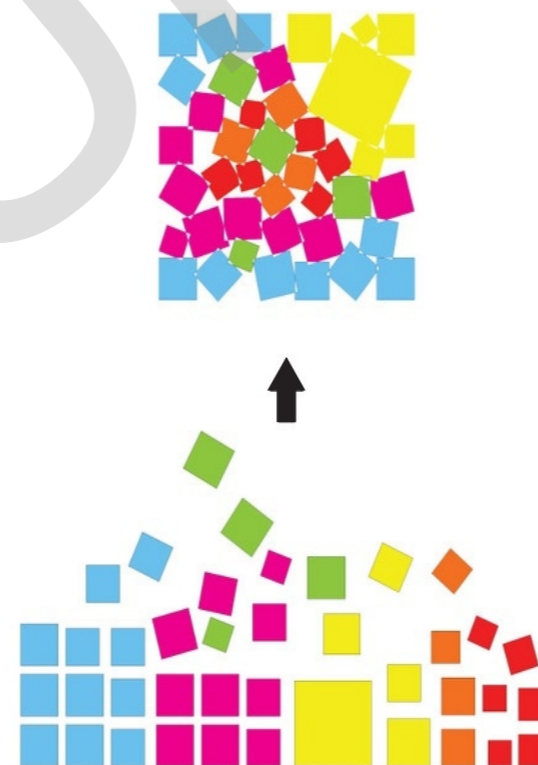
Konsep Plaza

Konsep Amphitheater

Konsep Siteplan Redesain Pasar Seni Gabusan



sirkulasi yang terbentuk di dalam kawasan pasar yang memiliki kolerasi dengan setiap ruang yang ada di dalamnya.



Pola Pikir Terbentuknya Bangunan yang Terdiri dari Jenis Jenis Kerajinan yang membagi dan membentuk citra bangunan

DAFTAR PUSTAKA

BAPPEDA Pemerintah Kabupaten Bantul (2015). *Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)* ,

Diperoleh 28 Februari 2015, dari <http://www.bantulkab.go.id/>

Budiharjo, Eko. (1998). *Sejumlah Masalah Pemukiman Kota*. Bandung : Alumni.

City of Vancouver Land Use and Development Policies and Guidelines (1992). Plaza Design Guidelines.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1998). Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Dwi, Kartika. (2004). *Keterkaitan Fungsi Bangunan Terhadap Problematika Ruang Terbuka di Kawasan Kota Lama*. Semarang : Dipublikasikan oleh Universitas Diponegoro.

Neufert, Ernst. (2002). Data Arsitek. (Jilid 2, Edisi 33). Jakarta: Erlangga.

<http://kbbi.web.id/urban>

<http://kbbi.web.id/plaza>

<http://kbbi.web.id/seni>

<http://kbbi.web.id/budaya>

<http://kbbi.web.id/kerajinan>